

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berkembangnya destinasi wisata khususnya di Daerah Istimewa Yogyakarta menjadikan Yogyakarta sebagai salah satu destinasi liburan. Anak muda yang aktif dalam mencari informasi tidak hanya mengunjungi destinasi kekinian saja, tetapi juga destinasi wisata bersejarah. Minat anak muda dengan destinasi wisata budaya dan sejarah memiliki pengaruh yang besar untuk melestarikan budaya itu sendiri, termasuk wisata di Daerah Istimewa Yogyakarta.

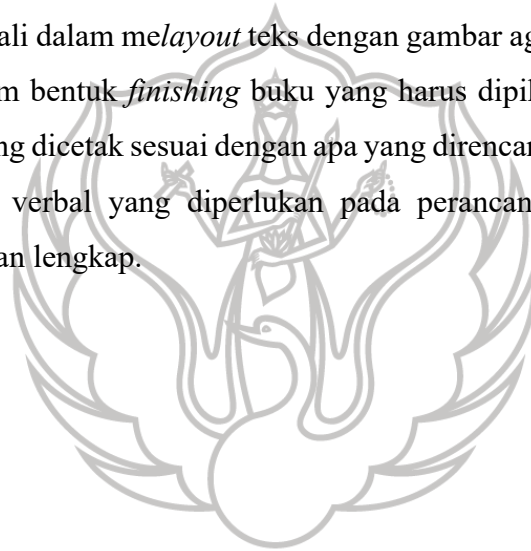
Salah satu destinasi wisata bersejarah yang ada di Daerah Istimewa Yogyakarta khususnya daerah Bantul adalah makam Raja-Raja Mataram atau sering disebut dengan makam Raja-Raja Imogiri. Makam Raja-Raja Imogiri merupakan salah satu destinasi wisata religi yang mengakulturasi bangunan antara Hindu dan Jawa yang dirancang oleh KRT Tjitrokusumo. Terdapat keunikan dari makam Raja-Raja Imogiri yang dipercayai masyarakat seperti ratusan anak tangga sebelum memasuki area kompleks pemakaman yang jumlahnya akan berbeda dari hasil perhitungan setiap orang. Beberapa bagian mendetail yang belum terjelaskan dengan baik. Hal ini diperkuat dengan belum tersedianya arsip atau buku bacaan mengenai sejarah makam Raja-Raja Imogiri. Nilai sejarah makam Raja-Raja Imogiri yang penting untuk dijaga kelestariannya perlu untuk diarsipkan. Maka dari itu, media informasi yang mudah dijangkau dan menarik terutama bagi anak-anak muda perlu untuk dirancang.

Proses perancangan buku visual dimulai dengan pengumpulan data mengenai objek perancangan Makam Raja-Raja Imogiri yang dijadikan sebagai isi materi pembahasan dalam buku. Materi yang terdapat dalam buku harus dikemas dengan gaya penulisan yang singkat dan jelas agar mudah dimengerti tanpa mengurangi esensi pesan yang ingin disampaikan. Proses ini menjadi kendala tersendiri yang harus dihadapi, mengingat latar belakang penulis sebagai mahasiswa DKV yang terbiasa mengedepankan elemen visual

sebagai medium komunikasi. Tahap selanjutnya adalah proses visualisasi desain, dimana pengerjaan elemen visual dan penataan layout mulai dari rancangan hingga menjadi desain final. Tahap yang terakhir adalah uji validasi media, yang dilakukan untuk mengetahui respon audiens dan menentukan kelayakan serta efektivitas perancangan buku visual “Destinasi Wisata Makam Raja-Raja Imogiri ” sebagai media untuk menyampaikan informasi. Selain media utama berupa buku visual, terdapat pula media pendukung lain berupa pembatas buku, kaus, dan sticker pack.

B. Saran

Penulis menyadari pada perancangan buku visual masih memiliki kekurangan dalam banyak aspek seperti bentuk tatanan desain, penulis perlu belajar kembali dalam *layout* teks dengan gambar agar terlihat rapih, selain itu juga dalam bentuk *finishing* buku yang harus dipikirkan dengan matang, agar buku yang dicetak sesuai dengan apa yang direncanakan. Kemudian, pada sumber data verbal yang diperlukan pada perancangan masih diperlukan secara luas dan lengkap.



DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Ambrose, Gavin. (2011). *The Fundamentals of Creative Design*. USA : Ingram Publisher Service Inc.
- Banindro, Baskoro Suryo. (2018). *Kapita Selekta Pengkajian Seni Rupa, Desain, Media dan Budaya*. Yogyakarta : Dwi-Quantum.
- Eddyono, Fauziah. (2021). *Pengelolaan Destinasi Wisata*. Ponorogo, Jawa Timur : Uwais Inspirasi Indonesia.
- Hendarsah, Amir. (2010). *Cerita Kerajaan Nusantara Populer*. Yogyakarta: Gedung Galangpress Center.
- Kusrianto, Adi. (2013). *Pengantar Tipografi*. Jakarta : PT Elex Media Komputindo.
- Maharsi, Indiria. (2016). *Ilustrasi*. Yogyakarta : Badan Penerbit ISI Yogyakarta.
- Mardiyono, Peri. (2020). *Tuah Bumi Mataram*. Yogyakarta: Araska.
- Purwadi. (2005). *Hidup, Mistik dan Keabadian Sultan Agung*. Yogyakarta: Tugu Publisher.
- Purwoko, Fatimah. (2020). *Sultan Agung Dan Sang Budayawan Dalam Puncak Kekuasaan Mataram*. Yogyakarta: Sociality.
- Rustan, Surianto. (2008). *Layout, Dasar & Penerapannya*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Sabdacarakatama, Ki. (2010). *Ensiklopedia Raja-Raja Tanah Jawa*. Jakarta: PT. Suka Buku.
- Salam, Sofyan. (2017). *Seni Ilustrasi : Esensi-Sang Ilustrator-Lintasan-Penilaian*.
- Sihombing, Danton. (2001). *Tipografi Dalam Desain Grafis*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Soedjipto, Abimanyu. (2015). *Kitab Terlengkap Sejarah Mataram*. Banguntapan, Yogyakarta : Saufa.
- Ulung, Gagas. (2002). *Wisata Ziarah*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Zein, Abdul Baqir. (1999). *Masjid-Masjid Bersejarah Di Indonesia*. Jakarta : Gema Insani Press.

Jurnal

- Hayati, Ridha. (2019). *Makna Tradisi dan Ritual Mubeng Benteng Di Makam Raja-Raja Imogiri*. UIN Sunan Kalijaga.
- Joestiono, Krisna Tanaya. (2021). *Klenteng Kwan Sing Bio Tuban*. Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Nur Rochim, Maliky. (2013). *Unsur Religi Dalam Tradisi Nguras Enceh Di Makam Raja-Raja Imogiri*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Prama Wibawa, Mas Gagah. (2018). *Kepurbakalaan Makam Raja-Raja Islam Di Arosbaya, Bangkalan Madura*. Universitas Negeri Surabaya.
- Sari, Desmala, A.H.G Kusumah, Sri Marhanah. (2018). *Analisis Faktor Motivasi Wisatawan Muda Dalam Mengunjungi Destinasi Wisata Minat Khusus*. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Sidhartani, Santi. (2016). *Literasi Visual Sebagai Dasar Pemaknaan Dalam Apresiasi Dan Proses Kreasi Visual*.
- Yulian Saputra, Angga. (2019). *Buku Visual Situs Bersejarah Peninggalan Hindu-Budha Tulungagung*. Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Zarifa, Ayeesha Putri. (2017). *Masjid dan Makam Sendang Duwur, Perwujudan Akulturasi*.

Website

Dinas Kebudayaan Daerah Istimewa Yogyakarta

<https://budaya.jogjaprov.go.id/artikel/detail/54-makam-imogiri> (diakses pada tanggal 01 Januari 2022).